

MODUL AJAR BAB I PER

I. INFORMASI UMUM

A. Identitas Sekolah	
Nama Penyusun	: Institusi : SDN Websiteedukasi.com
Tahun Pembuatan	: 20.. Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila
Jenjang	: SD/MI Kelas : VI (Enam) Reguler
Kode	: Fase : Fase C
Tema	: BAB I Belajar Pancasila dengan Menyenangkan
Materi Pokok	: Nilai-Nilai Pancasila adalah Kebaikan yang Saling Berhubungan
Alokasi Waktu	: 1 Pertemuan (1 x 4 x 35 Menit)
Kata Kunci	: Keterhubungan, Sila-sila Pancasila, Praktik, Kehidupan Sehari-hari
Capaian Pembelajaran	: Pada fase ini, peserta didik memahami kronologi sejarah kelahiran Pancasila dan meneladani sikap para perumus Pancasila; memahami hubungan sila-sila Pancasila sebagai suatu kesatuan yang utuh dan makna nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara, pandangan hidup, dan ideologi negara; mengidentifikasi bentuk-bentuk norma, hak, dan kewajiban; mempraktikkan musyawarah membuat kesepakatan dan aturan bersama; menghormati, menjaga dan melestarikan keberagaman budaya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika; mengenal wilayahnya dalam konteks kabupaten/kota, provinsi sebagai bagian dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia; dan menjaga persatuan dan kesatuan di lingkungan sekolah dan sekitar sebagai wujud bela negara.

Elemen	Pancasila Memahami kronologi sejarah kelahiran Pancasila; meneladani sikap para perumus Pancasila dan menerapkan di lingkungan masyarakat; menghubungkan sila-sila dalam Pancasila sebagai suatu kesatuan yang utuh, menguraikan makna nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara, pandangan hidup, dan ideologi bangsa dan negara Undang Undang Republik Indonesia Tahun 1945 Menyajikan hasil identifikasi bentuk-bentuk norma, hak, Dasar Negara dan kewajiban dalam kedudukannya sebagai anggota keluarga, warga mempraktikkan sekolah, dan warga negara; dalam kehidupan sehari-hari; melaksanakan praktik musyawarah untuk membuat kesepakatan dan aturan bersama, serta menerapkannya dalam lingkungan keluarga dan sekolah. Bhinneka Tunggal Ika Menyajikan hasil identifikasi sikap menghormati, menjaga, dan melestarikan keberagaman budaya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat. Negara Kesatuan Republik Indonesia Mengenal wilayahnya dalam konteks kabupaten/kota, provinsi sebagai bagian dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia; menunjukkan perilaku, gotong royong untuk menjaga persatuan di lingkungan sekolah dan sekitar sebagai wujud bela negara.
--------	--

B. Kompetensi Awal (Prasyarat Pengetahuan/Keterampilan)

- ❖ Memahami dasar-dasar filsafat Pancasila.
- ❖ Memiliki pemahaman tentang nilai-nilai dasar Pancasila.
- ❖ Mampu menganalisis hubungan antara sila-sila Pancasila.

C. Profil Pelajar Pancasila

- Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa:** Siswa dapat memahami dan menginternalisasi nilai-nilai spiritual yang terkandung dalam Pancasila. Mereka dapat menjelaskan bagaimana keyakinan kepada Tuhan yang Maha Esa menjadi dasar moral dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.
- Bergotong Royong:** Siswa memiliki kemampuan untuk bekerja sama dalam kelompok dan menerapkan nilai gotong royong dalam kehidupan sehari-hari. Mereka dapat memahami pentingnya kerjasama dan kebersamaan dalam mencapai tujuan bersama.
- Bernalar Kritis:** Pelajar mampu menganalisis dan merinci hubungan antara setiap sila dalam Pancasila. Mereka dapat mengembangkan pemikiran kritis untuk memahami implikasi dan relevansi setiap sila terhadap kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

D. Sarana dan Prasarana (Materi ajar, Alat dan bahan)

Materi Pokok

- ❖ Nilai-Nilai Pancasila adalah Kebaikan yang Saling Berhubungan

Media :

- ❖ Proyektor dan layar, presentasi multimedia, grafik dan infografis

Sumber Belajar Utama atau sumber lain

- ❖ Buku siswa, artikel, jurnal, dokumen resmi

Sumber Belajar Lain yang relevan

- ❖ Buku-buku terkait pendidikan pancasila dan sumber online yang relevan

E. Target Peserta Didik

1. Peserta didik reguler/tipikal
2. Peserta didik dengan pencapaian tinggi
3. Peserta didik dengan kesulitan belajar

F. Jumlah siswa

- ❖ Maksimum 25 - 35 Siswa

G. Model/Metode Pembelajaran

1. Diskusi kelompok
2. Presentasi

II. KEGIATAN INTI

A. Tujuan Pembelajaran

1. Menjelaskan keterkaitan sila-sila dalam Pancasila sebagai satu kesatuan yang utuh.

B. Pemahaman Bermakna

1. **Kesatuan:** Pancasila menekankan pentingnya kesatuan, baik dalam perbedaan maupun persatuan. Kebaikan dari nilai-nilai ini terletak pada kemampuan kita untuk bersatu meskipun memiliki perbedaan dalam segala aspek, seperti suku, agama, dan budaya. Hal ini mengajarkan bahwa keberagaman merupakan kekayaan yang harus dijaga dan dihargai.
2. **Keadilan:** Nilai keadilan dalam Pancasila mengajarkan bahwa setiap individu memiliki hak yang sama. Pemahaman ini membawa konsep bahwa kebaikan masyarakat dapat tercapai ketika hak dan kewajiban setiap warga negara dihormati dan diterapkan dengan adil.
3. **Kemanusiaan yang Adil dan Beradab:** Pancasila menegaskan pentingnya perlakuan manusiawi yang adil dan beradab. Dalam konteks ini, kebaikan yang saling berhubungan terlihat dalam sikap dan tindakan kita terhadap sesama. Menjaga kemanusiaan dan berlaku adil menciptakan lingkungan yang harmonis.
4. **Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan:** Pembelajaran ini mengajarkan bahwa kebaikan dapat dicapai melalui keterlibatan aktif masyarakat dalam proses pengambilan keputusan. Keterlibatan ini menciptakan kerjasama yang saling menguntungkan dan memastikan bahwa kebijaksanaan dan keadilan diperoleh melalui musyawarah.
5. **Ketuhanan yang Maha Esa:** Nilai ini mengajarkan bahwa kebaikan sejati dapat dicapai melalui ketakwaan dan ketaatan kepada Tuhan. Pemahaman ini memotivasi individu untuk hidup dengan nilai-nilai moral yang tinggi dan membawa dampak positif bagi lingkungan sekitarnya.

C. Persiapan Pembelajaran

1. Guru menyiapkan bacaan atau materi dari buku paket, media cetak, media video, dan website.
2. Membaca materi pembelajaran
3. Menyiapkan lembar kerja siswa
4. Menyiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam pembelajaran

D. Apersepsi

Kalian, pelajar Indonesia, mempunyai kesempatan untuk mengamati lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Di sana kalian dapat menemukan banyak pengalaman berharga yang dapat menjadi sumber belajar, termasuk belajar tentang nilai-nilai Pancasila. Di sekitar kita ada banyak orang yang melakukan perbuatan baik dengan sungguh-sungguh dan tanpa pamrih. Misalnya, orang tua bekerja keras untuk menafkahi keluarga, mengasuh dan menjaga kesehatan seluruh anggota keluarga. Para orang tua juga mau bersusah-susah mencari penghasilan tambahan agar dapat memberikan hadiah untuk anak atau mengajak mereka bertamasya. Para tetangga yang membantu tetangga lain dengan kesungguhan. Mengapa mereka mau repot-repot melakukannya? Mengapa mereka mau berkorban

untuk orang lain? Ternyata mereka memiliki keyakinan bahwa kebaikan yang mereka lakukan akan berakibat baik bagi banyak orang. Inilah yang biasa disebut nilai-nilai. Pancasila mengandung nilai-nilai yang penting dan berharga. Mari buktikan bahwa ada banyak sumber belajar di luar sana dan temukan itu sebagai sesuatu yang menyenangkan.

- E. **Pertanyaan Pemantik**
1. Bagaimana pemahaman kalian tentang makna nilai-nilai Pancasila?

2. Pancasila terdiri atas 5 nilai dasar yang saling terhubung. Bagaimana pemahaman kalian tentang hubungan antarsila dalam Pancasila ini?

F. **Kegiatan Pembelajaran**

Kegiatan Pembelajaran Pertemuan 1 (4 x 35 Menit)	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan ❖ Doa dan salam diucapkan sebagai awal kegiatan. ❖ Absensi peserta didik dilakukan untuk memastikan kehadiran. ❖ Guru memberikan gambaran singkat tentang topik yang akan dibahas, yaitu "Nilai-Nilai Pancasila sebagai Kebaikan yang Saling Berhubungan." ❖ Guru menyampaikan pertanyaan atau fakta menarik terkait nilai-nilai Pancasila untuk membangkitkan minat peserta didik.	10 menit
Kegiatan Inti ❖ Pada pertemuan ini peserta didik diminta untuk membaca bacaan dengan judul "Nilai-Nilai Pancasila sebagai Kebaikan yang Saling Berhubungan" yang ada di Buku Siswa pada Bab 1 bagian Ayo, Membaca. ❖ Selanjutnya, guru membuka kegiatan diskusi tentang isi bacaan tersebut. ❖ Guru meminta peserta didik mendiskusikan pertanyaan pada Tugas 1. Jawaban atas pertanyaan tersebut dapat dituliskan di buku tulis atau kertas yang sudah disediakan guru.	120 Menit

Tugas 1

Tabel 1.1 Hubungan Antarsila dalam Pancasila

Menemukan Contoh Sikap yang Mencerminkan Hubungan Antarsila dalam Pancasila	
Sebutkan contoh sikap yang menunjukkan bahwa sila Ketuhanan Yang Maha Esa mendorong sikap menghormati semua agama dan kepercayaan pada setiap kesempatan.	
Sebutkan contoh sikap yang menunjukkan bahwa sila Ketuhanan Yang Maha Esa membiasakan para pelajar bersikap baik pada sesama si mana pun berada.	Kerjakan tugas ini pada buku tulis kalian. 
Sebutkan contoh sikap yang menunjukkan bahwa sila Ketuhanan Yang Maha Esa menuntun para pelajar menjaga persatuan dan kerukunan serta mencegah terjadinya pertengkaran atau perpecahan.	

Kegiatan Pembelajaran Pertemuan 1 (4 x 35 Menit)		Alokasi Waktu
Sebutkan contoh sikap yang menunjukkan bahwa sila Ketuhanan Yang Maha Esa menuntun para pelajar menghormati perbedaan pendapat dan mengutamakan musyawarah. Sebutkan contoh sikap yang menunjukkan bahwa sila Ketuhanan Yang Maha Esa menuntun para pelajar untuk bersikap adil dan tidak membedakan teman, baik dalam belajar maupun bermain bersama. 		
Opsi Pembelajaran Berdiferensiasi: Diferensiasi Konten: ❖ Bagi siswa yang memiliki tingkat kemampuan membaca yang lebih rendah, sediakan versi bacaan yang disederhanakan dengan penggunaan kosakata yang lebih mudah dipahami. ❖ Untuk siswa yang memiliki tingkat kemampuan membaca yang lebih tinggi, berikan tambahan bahan bacaan yang lebih mendalam atau tautan ke sumber-sumber tambahan yang relevan. Diferensiasi Proses: ❖ Pisahkan siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil dengan tingkat kemampuan yang sejenis untuk diskusi mendalam. ❖ Gunakan metode pembelajaran yang berbeda, seperti diskusi kelompok, presentasi, atau penugasan proyek, sehingga siswa dapat memilih cara mereka belajar sesuai preferensi mereka. Diferensiasi Produk: ❖ Setelah diskusi, berikan tugas berbeda kepada siswa untuk mengekspresikan pemahaman mereka. Misalnya, siswa dengan keterampilan menulis yang kuat dapat diminta membuat esai, sementara siswa dengan keterampilan seni dapat membuat poster atau ilustrasi yang mencerminkan konsep yang mereka pelajari.		
Catatan : Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggung jawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)		
Kegiatan Penutup ❖ Evaluasi: Guru mengevaluasi pemahaman peserta didik melalui jawaban Tugas 1. ❖ Apresiasi: Penghargaan diberikan kepada peserta didik yang berpartisipasi aktif dalam diskusi. ❖ Motivasi: Guru memberikan motivasi untuk memotivasi peserta didik dalam menggali lebih dalam tentang nilai-nilai Pancasila. ❖ Penutup: Doa dan salam diucapkan sebagai penutup kegiatan pembelajaran.		10 Menit

G. Asesmen/Penilaian

Judul: Nilai-Nilai Pancasila sebagai Kebaikan yang Saling Berhubungan

Tujuan:

- 1. Peserta didik dapat memahami nilai-nilai Pancasila.
- 2. Peserta didik dapat mengaitkan nilai-nilai Pancasila dengan kebaikan yang saling berhubungan.

Teknik: Diskusi kelompok

Rubrik Penilaian:

No.	Aspek yang Dinilai	Kriteria		
		Mahir	Cakap	Berkembang
1.	Komunikasi	Mampu berkomunikasi secara lisan ataupun tulisan dengan baik menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.	Mampu berkomunikasi secara lisan ataupun tulisan dengan baik menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, tetapi belum konsisten.	Belum mampu berkomunikasi secara lisan ataupun tulisan menggunakan bahasa Indonesia dengan baik.
2.	Kerja sama	Mampu bekerja sama dengan baik di semua aktivitas.	Kadang-kadang menunjukkan kemampuan bekerja sama yang baik.	Belum mampu mempraktikkan kerja sama yang baik.
3.	Materi pokok	Mampu menjelaskan makna nilai Pancasila dan menunjukkan hubungan sila-sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari atau dalam cerita.	Mampu menjelaskan makna nilai Pancasila dan menunjukkan hubungan sila-sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari atau dalam cerita.	Belum mampu menjelaskan makna nilai Pancasila dan menunjukkan hubungan sila-sila dalam Pancasila.
4.	Isian lembar kerja dan laporan wawancara	Mampu menyusun laporan menggunakan bahasa yang runut dan jelas serta menggambarkan hasil pengamatan secara sistematis.	Mampu menyusun laporan menggunakan bahasa yang runut, tetapi kurang jelas dan belum menggambarkan hasil pengamatan secara sistematis.	Menyusun laporan, tetapi belum menggambarkan aktivitas belajar yang dilakukan

RUBRIK PENILAIAN SIKAP

Jurnal Penilaian Sikap Spiritual

Nama Sekolah : SD/MI
Kelas/Semester : VI/Ganjil

Berilah tanda centang (√) pada kolom “Setuju” atau “Tidak Setuju” dengan jawaban yang jujur.

No	Pernyataan	Setuju	Tidak Setuju
1	Saya berusaha dengan maksimal dalam semua kegiatan		
2	Saya selalu berdoa kepada Allah Swt. setiap selesai berusaha dengan maksimal		
3	Saya meyakini bahwa apa yang dihasilkan karena semata-mata atas usaha kita sendiri		
4	Saya meyakini bahwa Allah Swt. telah memilihkan yang terbaik bagi hamba-Nya atas semua yang telah diusahakan		
5	Saya meyakini bahwa segala apa yang terjadi kalau kita syukuri dan kita hadapi dengan sabar, Allah Swt. akan memberikan yang terbaik untuk kita.		

Penilaian Sikap Sosial

Nama :
Kelas :
Semester :

Petunjuk:

Berilah tanda ikon 😊 (setuju), 😐 (kurang setuju), atau ☹️ (tidak setuju) sesuai dengan keadaan sebenarnya.

No	Pernyataan	Jawaban		
		😊	😐	☹️
1	Saya senang membantu teman-teman yang sedang mengalami kesulitan.			
2	Saya suka berkolaborasi dalam pekerjaan kelompok.			
3	Saya mendengarkan dengan penuh perhatian ketika seseorang berbicara.			
4	Saya selalu siap memberikan dukungan kepada teman yang membutuhkan.			
5	Saya cenderung memahami dan menghargai perbedaan pendapat.			
6	Saya aktif dalam kegiatan sosial dan berusaha membantu masyarakat.			
7	Saya menghormati privasi dan batasan pribadi orang lain.			
8	Saya menghindari berbicara buruk tentang orang lain.			
9	Saya berusaha menjaga sikap ramah dan sopan dalam berinteraksi.			
10	Saya selalu berusaha untuk membangun hubungan yang positif dengan orang di sekitar saya.			

Lembar Penilaian Diri Peserta Didik

Nama Sekolah : SD/MI
Kelas/Semester : VI/Ganjil
Petunjuk : Berilah tanda centang (√) pada kolom 1 (tidak pernah), 2 (kadang-kadang), 3 (sering), atau 4 (selalu) sesuai keadaan kalian yang sebenarnya

No	Pernyataan	1	2	3	4
1	Saya selalu berdoa sebelum melakukan aktivitas.				
2	Saya beribadah tepat waktu.				
3	Saya tidak mengganggu teman saya yang beragama lain berdoa sesuai agamanya.				
4	Saya berani mengakui kesalahan saya.				
5	Saya menyelesaikan tugas-tugas tepat waktu.				
6	Saya berani menerima resiko atas tindakan yang saya lakukan.				
7	Saya mengembalikan barang yang saya pinjam.				
8	Saya meminta maaf jika saya melakukan kesalahan				
9	Saya melakukan praktikum sesuai dengan langkah yang ditetapkan.				
10	Saya datang kesekolah tepat waktu.				

Lembar Penilaian Diri Kegiatan Diskusi Kelompok

Nama Siswa :
Kelas :
Petunjuk: Berilah tanda centang (√) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Aktif dalam mengemukakan ide	√	
2	Mendengarkan teman yang sedang berpendapat	√	
3	Aktif mengajukan pertanyaan	√	
4	Aktif membantu teman yang mengalami kesulitan mengerjakan tugas	√	
5		√	

Lembar Kerja Kelompok Diskusi

Nama Anggota Kelompok	1. 2. 3. 4. 5.
Kesimpulan Hasil Diskusi Kelompok	
Tanggapan Terhadap presentasi kelompok lain	
Catatan Guru	

H. Rencana Tindak Lanjut

- **Pengayaan:**
 1. Diskusi mendalam tentang aplikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
 2. Penugasan tambahan untuk mengeksplorasi nilai-nilai Pancasila dalam konteks historis.
- **Remedial:**
 1. Sesi tambahan untuk siswa yang membutuhkan bantuan dalam pemahaman nilai-nilai Pancasila.
 2. Tugas remedial untuk siswa yang perlu meningkatkan kemampuan berdiskusi.
- **Interaksi Guru dan Orang Tua:**
 1. Mengadakan pertemuan dengan orang tua untuk membahas perkembangan siswa.
 2. Memberikan saran kepada orang tua mengenai dukungan yang dapat diberikan di rumah.

I. Refleksi Guru dan Siswa:

- Refleksi Guru:**
1. Bagaimana respons siswa terhadap kegiatan ini?
 2. Apa yang dapat diperbaiki dalam penyampaian materi?
 3. Bagaimana efektivitas teknik asesmen yang digunakan?

- Refleksi Siswa:**
1. Apa yang paling saya pelajari dari kegiatan ini?
 2. Apa kesulitan yang saya alami dalam memahami nilai-nilai Pancasila?
 3. Bagaimana saya dapat meningkatkan kontribusi dalam diskusi?

III. LAMPIRAN

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Judul: Nilai-Nilai Pancasila sebagai Kebajikan yang Saling Berhubungan

Pendahuluan: Pada pertemuan ini, peserta didik akan membaca bacaan dengan judul "Nilai-Nilai Pancasila sebagai Kebajikan yang Saling Berhubungan," yang terdapat di Buku Siswa pada Bab 1 bagian Ayo, Membaca.

Bahan/Alat/Sumber:

1. Buku Siswa, Bab 1, Ayo, Membaca
2. Bacaan dengan judul "Nilai-Nilai Pancasila sebagai Kebajikan yang Saling Berhubungan"
3. Buku tulis atau kertas untuk mencatat jawaban

Tujuan:

1. Memahami nilai-nilai Pancasila dan hubungannya dengan kebajikan.
2. Mampu membaca dan meresapi isi bacaan dengan baik.
3. Berpartisipasi aktif dalam diskusi kelompok.

Langkah-langkah:

1. Membaca bacaan dengan judul "Nilai-Nilai Pancasila sebagai Kebajikan yang Saling Berhubungan" pada Buku Siswa Bab 1, Ayo, Membaca.
2. Guru membuka kegiatan diskusi tentang isi bacaan tersebut.
3. Peserta didik mendiskusikan pertanyaan pada Tugas 1.
4. Menuliskan jawaban atas pertanyaan di buku tulis atau kertas yang disediakan guru.

Pertanyaan:

1. Apa nilai-nilai Pancasila yang dapat ditemukan dalam bacaan tersebut?
2. Bagaimana nilai-nilai Pancasila tersebut saling berhubungan dan memberikan kebajikan?
3. Apa pendapat atau interpretasi pribadi peserta didik mengenai hubungan antara Pancasila dan kebajikan?

BAHAN BACAAN GURU DAN SISWA

Bahan Bacaan Guru:

- ❖ Badan Pembinaan Ideologi Pancasila Republik Indonesia. *Peraturan Badan Pembinaan Ideologi Pancasila Nomor 2 Tahun 2022 tentang Materi Dasar Pembinaan Ideologi Pancasila*. Jakarta, 2022.
- ❖ Gani, Ruslan Abdul. *Perjalanan Sebuah Ideologi*. Jakarta: Grasindo, 1988.
- ❖ Hatta, Mohammad. *Pengertian Pancasila*. Jakarta: Idayu Press, 1977.
- ❖ Kartodirdjo, Sartono. *Sejarah Nasional Indonesia V*. Jakarta: Depdikbud, 1983
- ❖ Latif, Yudi. *Negara Paripurna: Historisitas, Rasionalitas, dan Aktualitas*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2015.
- ❖ Mahfud, Moh. M.D. dkk. *Prosiding Kongres Pancasila 30-1 Mei, Kerja Sama Universitas Gadjah Mada dan Mahkamah Konstitusi*. Jakarta: Sekretariat Jenderal dan Kepaniteraan Mahkamah Konstitusi, 2009.
- ❖ Suhardi, Didik. dkk. *Literasi Budaya dan Kewargaan*. Jakarta: Kemendikbud, 2017.
- ❖ Yayasan Pembela Tanah Air. *Sejarah Lahirnya Pancasila*. Jakarta: Yapeta, 1995.

Bahan Bacaan Siswa:

- ❖ Panitia Peringatan Hari Lahir Pancasila. *Kisah Pancasila*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2017.
- ❖ Prasetyo, Ardian, Iqbal Arpanudin, dan Sulaiman. *Pendidikan dan Pembinaan Ideologi Pancasila*. Jakarta: Badan Pembinaan Ideologi Pancasila dan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2022.

GLOSARIUM

1. **Pancasila:** Dasar negara Republik Indonesia yang terdiri dari lima nilai dasar, yaitu Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang Adil dan Beradab, Persatuan Indonesia, Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan, dan Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia.
2. **Kebaikan:** Konsep positif yang mencakup moral, etika, dan perbuatan baik yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.
3. **Saling Berhubungan:** Keterkaitan dan saling mempengaruhi antara nilai-nilai Pancasila, menunjukkan bahwa setiap nilai memiliki hubungan yang erat dengan nilai lainnya.
4. **Ketuhanan Yang Maha Esa:** Nilai pertama Pancasila yang menekankan kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai landasan moral dan spiritual dalam kehidupan.
5. **Kemanusiaan yang Adil dan Beradab:** Nilai kedua Pancasila yang menekankan perlunya menghargai martabat, keadilan, dan peradaban dalam hubungan antarmanusia.
6. **Persatuan Indonesia:** Nilai ketiga Pancasila yang menekankan pentingnya kesatuan, persaudaraan, dan solidaritas dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.
7. **Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan:** Nilai keempat Pancasila yang menekankan prinsip demokrasi, di mana kebijaksanaan diwujudkan melalui musyawarah dan perwakilan rakyat.
8. **Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia:** Nilai kelima Pancasila yang menekankan perlunya pemerataan dan keadilan dalam distribusi sumber daya dan hasil pembangunan bagi seluruh rakyat Indonesia.
9. **Hubungan Timbal Balik:** Konsep bahwa penerapan nilai-nilai Pancasila saling memengaruhi satu sama lain, menciptakan keseimbangan dan harmoni dalam kehidupan bermasyarakat.
10. **Etika Pancasila:** Prinsip-prinsip moral dan norma-norma yang mengatur perilaku masyarakat berdasarkan nilai-nilai Pancasila.
11. **Pendidikan Kebangsaan:** Proses pembelajaran yang bertujuan membentuk karakter dan kesadaran berbangsa serta bernegara berdasarkan nilai-nilai Pancasila.

DAFTAR PUSTAKA

- ❖ Anggraena, Yogi, dkk. *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah*. Jakarta: Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2022.
- ❖ Anggraena, Yogi, dkk. *Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Jakarta: Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2022.
- ❖ Badan Pembinaan Ideologi Pancasila Republik Indonesia. *Peraturan Badan Pembinaan Ideologi Pancasila Nomor 2 Tahun 2022 tentang Materi Dasar Pembinaan Ideologi Pancasila*. Jakarta, 2022.
- ❖ Bawantara, A., Ebo, P., dan Ekaristi, M. *Khazanah Negeriku; Mengenal 33 Provinsi di Indonesia*. Jakarta: Anak Kita, 2011.
- ❖ Berutu, L. "Gotong Royong, Musyawarah, dan Mufakat sebagai Faktor Penunjang Kerekatan Berbangsa dan Bernegara". *Jurnal Antropologi Sosial Budaya ETNOVISI* 1, no. 1 (2005): 21-24.
- ❖ Bestari, Niken. "15 Contoh Gotong Royong yang Terjadi di Lingkungan Masyarakat". (22 Desember 2022). <https://bobo.grid.id/read/083490563/15-contoh-gotong-royong-yang-terjadi-di-lingkungan-masyarakat?page=all#:~:text=1.,rumah%20warga%20yang%20terkena%20musibah>
- ❖ Derung, Teresia Norman. "Gotong Royong dan Indonesia". *SAPA-Jurnal Kateketik dan Pastoral* 4 no. 1 (2019): 5-13.
- ❖ Dewantara, Agustinus W. *Alangkah Hebatnya Negara Gotong Royong: Indonesia dalam Kacamata Soekarno*. Yogyakarta: Kanisius, 2017.
- ❖ Gani, Ruslan Abdul. *Perjalanan Sebuah Idiologi*. Jakarta: Grasindo, 1988.
- ❖ Handayani, T.U. "Membangun Jati Diri Bangsa Melalui Budaya". 2013. Diakses tanggal 25 Oktober 2020. https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/3485/13_Membangun_Jati_Diri_Bangsa_Melalui_Budaya.pdf?sequence=1&isAllowed=y
- ❖ Hatta, Mohammad. *Pengertian Pancasila*. Jakarta: Idayu Press, 1977.
- ❖ Hatta, Mohammad. *Pengertian Pancasila*. Jakarta: Idayu Press, 1977.
- ❖ Hemay, Idris, dkk. "Pancasila sebagai Rumah Kebangsaan, Peran MPR dalam Mengawal Ideologi dan Merawat Kebinekaan". Jakarta: Badan Pengkajian MPRRI, 2020. <https://historia.id/kultur/articles/gotong-royong-dna-orang-indonesia-D800A/page/1>
- ❖ Kartodirdjo, Sartono. *Sejarah Nasional Indonesia V*. Jakarta: Depdikbud, 1983
- ❖ Koentjaraningrat. *Manusia dan Kebudayaan Indonesia*. Jakarta: Djambatan, 2004.
- ❖ Kurniasih, Wida. "10 Manfaat Musyawarah dalam Masyarakat". Diakses April 2023. <https://www.gramedia.com/literasi/manfaat-musyawarah-dalam-masyarakat/>
- ❖ Latif, Yudi. *Negara Paripurna: Historisitas, Rasionalitas, dan Aktualitas*. Jakarta: Gramedia Pustaka

- Utama, 2015.
- ❖ Lombard. Denys. *Nusa Jawa, Silang Budaya*. Jakarta: Gramedia, 2000.
 - ❖ Mahfud, Moh. M.D. dkk. *Prosiding Kongres Pancasila 30-1 Mei, Kerja Sama Universitas Gadjah Mada dan Mahkamah Konstitusi*. Jakarta: Sekretariat Jenderal dan Kepaniteraan Mahkamah Konstitusi, 2009.
 - ❖ Pasya, Gurniwan Kamil. 2000. "Gotong Royong dalam Kehidupan Masyarakat". *SOSIETAS* 1 no. 1 (2019) Diakses 23 April 2023.
 - ❖ Prasetyo, Ardian, Iqbal Arpannudin, dan Sulaiman. *Pendidikan dan Pembinaan Ideologi Pancasila*. Jakarta: Badan Pembinaan Ideologi Pancasila dan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2022.
 - ❖ Ruslan, Idrus. *Kontribusi Lembaga-Lembaga Keagamaan dalam Pengembangan Toleransi Antar Umat Beragama di Indonesia*. Lampung: Arjasa Pratama, 2020.
 - ❖ Samekto, FX. Adji. *Pancasila: Dialektika dan Masa Depan Bangsa*. Jakarta: Badan Pembinaan Ideologi Pancasila, 2019
 - ❖ Siska, Yulia. 2017. *Geograi Sejarah Indonesia*. Yogyakarta: Garudhawaca, 2017.
 - ❖ Suhardi, Didik. dkk. *Literasi Budaya dan Kewargaan*. Jakarta: Kemendikbud, 2017.
 - ❖ Trianggoro, Hendaru. "Gotong Royong, "DNA" orang Indonesia". *Historia*. (16 November 2020).
 - ❖ Yayasan Pembela Tanah Air. *Sejarah Lahirnya Pancasila*. Jakarta: Yapeta, 1995.

Mengetahui
Kepala SD/MI

....., .. Juli 20..
Guru Mata Pelajaran

.....
NIP/NRK.

WEBSITEEDUKASI.COM
NIP/NRK.